

# Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi E-Pustaka Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa ISI Yogyakarta

Iyut Nur Cahyadi

UPT Perpustakaan  
Institut Seni Indoensia Yogyakarta  
Jalan Parangtritis KM 6,5 Sewon Bantul  
Telp. 08988494946, E-mail: iyutnurcahyadi83@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian tentang “Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi E-Pustaka Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa ISI Yogyakarta”, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi e-pustaka dalam meningkatkan minat baca berdasarkan EPIC model serta hambatan yang dihadapi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Creswell. Hasil dari penelitian ini adalah pertama sosialisasi menjadi kunci keberhasilan dari adanya layanan e-pustaka yang ada di perpustakaan, dengan sosialisasi maka pemustaka akan mengetahui dan tertarik untuk memanfaatkan koleksi e-pustaka dengan cara download aplikasi kemudian instalasi dan aktivasi akun, sosialisasi atau penyuluhan ini dilaksanakan secara virtual atau melalui zoom. Kedua dengan adanya e-pustaka ini layanan menjadi lebih efektif karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja tidak tergantung pada layanan konvensional atau saat jam kerja, hal ini membawa dampak kepada pemustaka yakni minat membaca menjadi meningkat, selain itu e-pustaka menjadi media belajar bagi pemustaka atau mahasiswa karena sumber informasi yang ada dapat mereka akses menggunakan smartphone. Ketiga pemanfaatan layanan e-pustaka dibutuhkan kompetensi dari pustakawan itu sendiri seperti ketrampilan dalam komunikasi dengan pemustaka, beretika dalam melayani, penggunaan teknologi informasi, dan literasi sumber sumber informasi atau database yang tidak dilanggan oleh perpustakaan.

Kata kunci : Efektivitas, E-Pustaka, Koleksi Digital

## ABSTRACT

Research on "The Effectiveness of the Utilization of E-Pustaka Application in Increasing Reading Interest of ISI Yogyakarta Students", using a qualitative descriptive approach. The purpose of this study is to find out the use of e-library applications in increasing reading interest based on the EPIC model and the obstacles faced. Data collection techniques are used through interviews, observations and documentation. Data validity techniques use triangulation techniques and sources. The data analysis in this study uses the Creswell method. The results of this study are first, socialization is the key to the success of the e-library service in the library, with socialization, users will know and be interested in utilizing the e-library collection by downloading the application then installing and activating the account, this socialization or counseling is carried out virtually or via zoom. Second, with the existence of this e-library, the service becomes more effective because it can be accessed anywhere and anytime without depending on conventional services or during working hours, this has an impact on users, namely the interest in reading increases, besides that e-library becomes a learning medium for users or students because the available information sources can be accessed using smartphones. Third, the use of e-library services requires competence from the librarian himself, such as skills in communicating with users, being ethical in serving, using information technology, and literacy of information sources or databases that are not subscribed to by the library.

Keywords : Effectiveness, E-Library, Digital Collections.

## A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi sekarang ini telah banyak melakukan perubahan dalam kehidupan manusia, setelah adanya internet sehingga manusia mudah dalam mendapatkan informasi, kemudian saat ini memasuki era digital disegala bidang kehidupan. Perpustakaan memiliki informasi dalam bentuk koleksi buku juga mulai berubah seiring dengan adanya perkembangan teknologi, koleksi yang semula tercetak sekarang mulai berubah dengan koleksi dalam format digital atau buku elektronik sehingga pemustaka dapat mengakses koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan kapan saja dan dimana saja selama ada jaringan internet hal ini menjadikan koleksi perpustakaan lebih mudah dimanfaatkan oleh pemustakanya.

Berbagai informasi yang dimiliki oleh perpustakaan harus dapat mendukung kegiatan belajar mahasiswa atau pemustaka, kegiatan belajar tidak harus selalu bertatap muka secara formal dengan dosen atau guru, akan tetapi dapat dilakukan secara mandiri dengan cara mengakses informasi yang ada di perpustakaan dan kemudian membaca koleksi tersebut, menurut Kayte & Warren (2015:1) membaca merupakan keterampilan yang biasa, akan tetapi penting dilakukan karena dengan membaca seseorang akan menemukan fakta baru, cerita bahkan pengetahuan yang luas, untuk itu perpustakaan berkewajiban menyediakan koleksi dalam format tercetak maupun digital atau buku elektronik.

Pada tahun 2023 UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta telah melakukan pembelian 950 judul buku digital kerjasama dengan kubuku *e-resource* yaitu penyedia buku digital di Indonesia, kubuku sendiri secara resmi telah melakukan kerjasama dengan berbagai penerbit baik lokal maupun internasional dalam bentuk buku digital, berbagai judul di dominasi tentang bidang seni dan budaya atau klas 300 dan 400, berikut ini daftar judul koleksi yang ada dalam

aplikasi e-pustaka:

Tabel 1. Laporan pengadaan bahan pustaka tahun 2023

No	Kategori	Qty Judul	Qty Exemplar
1	Bahasa Dan Sastra	39	39
2	Ekonomi	50	50
3	Hukum	1	1
4	Komputer	37	37
5	Matematika dan Sains	2	2
6	Metodologi Penelitian	4	4
7	Pendidikan	30	30
8	Psikologi	5	5
9	Pustaka Anak	7	7
10	Seni	115	115
11	Sosial	224	224
12	Statistika	1	1
13	Teknik dan Arsitektur	67	67
14	Umum	99	99
15	Bisnis	3	3
16	Sejarah	2	2
17	Muatan Lokal	12	12
18	Wacana	1	1
19	Ensiklopedia	35	35
20	Novel	2	2
21	Studi dan Pengajaran	143	143
22	Manajemen	28	28
23	Radio/TV/Film	13	13
24	Antropologi	3	3
25	Baru	9	9
26	Perpustakaan	18	18
	<b>Jumlah</b>	<b>950</b>	<b>950</b>

## B. Metode Penelitian

Penelitian dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi E-Pustaka Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa ISI Yogyakarta” ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif menurut Creswall dalam Sugiyono (2020:4), merupakan penelitian dalam bentuk proses eksplorasi dan memahami makna perilaku

individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, Jl. Parangtritis Km 6,5 Sewon Bantul. Waktu Penelitian akan dilakukan pada Bulan Mei 2024 s.d Oktober 2024.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pemustaka di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, sedangkan objek penelitian yaitu tentang pemanfaatan aplikasi e-pustaka dalam meningkatkan minat baca mahasiswa ISI Yogyakarta. Teknik penentuan partisipan dilakukan dengan *purposive sampling*.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik untuk menggali data penelitian digunakan beberapa metode:

#### a. Observasi

Merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

#### b. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan bahan-bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang ada kaitanya dengan proses kegiatan layanan unggah mandiri.

#### c. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan aktifitas pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.

Interview dilakukan *indepth interview*, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan secara mendalam dan berkali-kali dengan atau tanpa pedoman wawancara terhadap pokok bahasan dalam penelitian. Adapun sebagai media untuk merekam proses wawancara penulis menggunakan *recorder* (alat perekam).

### 4. Validitas Data

Penelitian ini menggunakan teknik validitas data berupa triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

### 5. Metode Analisis Data

Analisis data berdasarkan EPIC model yaitu Empati, Persuasi, Impact, dan Comunication, menurut Creswell dalam Sugiyono (2020:160), memiliki langkah-langkah berikut:

- a. Menyediakan Data Yang Akan Dianalisis.
- b. Baca Dan Lihat Seluruh Data
- c. Membuat Koding Seluruh Data
- d. Menggunakan Koding Sebagai Bahan Untuk Membuat Deskripsi
- e. Menghubungkan Antar Tema

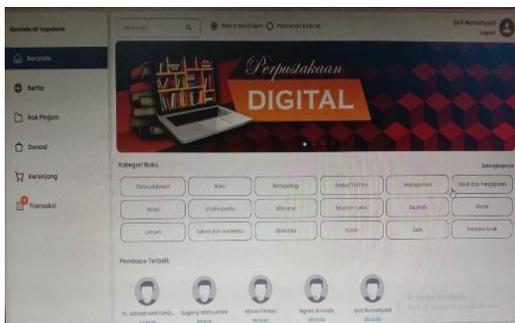
### C. Hasil dan Pembahasan

Dalam hasil dan pembahasan penelitian ini merupakan reduksi data baik dari informan maupun studi pustaka yang meliputi:

#### 1. Aplikasi E-Pustaka

Aplikasi e pustaka merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengakses koleksi buku dalam bentuk digital atau elektronik, agar dapat mengakses koleksi tersebut pemustaka harus melakukan proses instalasi terlebih dahulu dengan mendownload master filenya melalui *lib.isi.ac.id* dengan menyesuaikan operarting sistemnya apakah menggunakan windows, mac dan android (smartphone). Untuk dapat mengakses koleksi buku digital kubuku pemustaka harus mendaftar terlebih dahulu sebagai anggota perpustakaan digital, setelah mendaftar dengan mengisi data diri kemudian melakukan aktivasi mandiri

melalui alamat email masing-masing selanjutnya tinggal menunggu verifikasi dari petugas perpustakaan selaku admin untuk mengubah status apakah pendaftaran tadi di terima atau tidak, setelah di verifikasi maka pemustaka tinggal login menggunakan no id dan password masing-masing untuk dapat menggunakan semua koleksi digital yang sudah dimiliki oleh UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, berikut ini tampilan aplikasi e-pustaka.



Gambar 1.  
Tampilan Aplikasi E-Pustaka

Dengan adanya koleksi dalam bentuk digital ini UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta memiliki tujuan agar koleksi yang dimiliki dapat dengan mudah diakses oleh pemustaka, kapan saja dan di mana saja mereka berada, selain itu juga menghemat ruang atau *space* yang ada bila dibandingkan dengan koleksi secara tercetak. Menurut (Prastiani & Subekti, 2019:3) dengan adanya koleksi digital ini memiliki beberapa keuntungan diantaranya:

1. Menjaga dan merepresentasikan sumber orisinal
2. Semakin irit dan sederhana dalam penyimpanan
3. Lebih efisien pengelolaan dan lebih cepat dalam proses temu kembali informasi
4. Mempermudah proses penyebaran/ diseminasi informasi
5. Semakin interaktif (konten multimedia)
6. Semakin mudah dalam penggandaan atau back up data

## 2. Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi E-Pustaka

Untuk dapat mengetahui sejauh mana efektivitas pemanfaatan koleksi e pustaka maka dapat di lihat menggunakan EPIC model yaitu:

### 1. Empati

Secara umum pemustaka dapat dengan mudah memahami dan menggunakan aplikasi e pustaka untuk mencari sumber informasi yang dibutuhkan karena memang tampilan dalam perpustakaan digital e pustaka sangat *user frindly* dan apabila mereka mengalami kendala dalam mengakses, ada petugas yang akan membimbing dalam proses pencarian informasi, baik dengan cara datang langsung ke perpustakaan atau bisa juga melalui media sosial seperti WaatsApp, hal ini sesuai dengan layanan yang ada di perpustakaan yakni layanan referensi sebagai tempat konsultasi baik kelompok maupun individu berkaitan dengan konsultasi riset, cek plagiarisme menggunakan turnitin, pencarian sumber informasi *e-resources*, instalasi mendeley (*manager refrence*), dan penggunaan gramerley, berbagai kegiatan tersebut sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca para pemustaka yang berkaitan dengan studi bidang ilmu yang ada di ISI Yogyakarta

### 2. Persuasi

Koleksi e pustaka pertama kali di beli Tahun 2023 pada Bulan September untuk dapat dikenal oleh civitas akademik ISI Yogyakarta maka perpustakaan melakukan promosi seperti sosialisasi pemanfaatan koleksi e book secara daring atau zoom meet maupun dengan tatap buka atau langsung, berikut ini dokumentasi kegiatan sosialisasi e pustaka di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta:



Gambar 2.  
Kegiatan Sosialisasi E-Pustaka

Dengan kegiatan sosialisasi ini civitas akademik ISI Yogyakarta menjadi paham dan mengetahui berbagai koleksi dan cara penelusuran koleksi e pustaka, sehingga akan merubah cara pencarian informasi secara konvensional atau manual menjadi otomatis atau digital, karena cara menggunakan aplikasi e pustaka lebih mudah di lakukan dan kapan saja bisa di gunakan serta tampilan aplikasi yang menarik sehingga hal ini tentu akan menumbuhkan kebiasaan membaca buku baik scara konvensional maupun digital.

### 3. Dampak

Dengan adanya perubahan koleksi tercetak ke koleksi digital hal ini akan membawa dampak kepada pemustaka berkaitan dengan pemanfaatan akses koleksi, karena akses yang tidak terbatas pada layanan pada jam kerja saja, tetapi mereka dapat memanfaatkan koleksi digital dimana saja dan kapan saja sehingga akan membantu dalam pemenuhan literatur yang mereka butuhkan. Menurut Devi Firawati :

*“Iya sangat membantu, dan bisa di baca di mana saja, Kadang kalo di ebook itu mungkin sekedar 10-15 menit sehari utnuuk membacanya. Untuk awalnya tertarik dulu ya untukt koleksi bacanya, mungkin beberap buku ada yang tidak bisa saya baca dalam ebook harus baca manual di Perpustakaan, untuk koleksi koleksi kemarin yang saya lihat sudah lumayan memadai untuk saya baca baca di luar perpustakaan”*

Selain itu dalam (Silalahi et al., 2023:273) perkembangan koleksi yang semula tercetak ke media elektronik atau digital memberikan dampak diantaranya:

- a. Terjadi perubahan dalam cara pencarian, penggunaan komputer atau smartphone sebagai sarana pendukung telah menjadi sangat mendominasi, yang semula langsung ke rak berubah menggunakan media lain sebagai alat pencarian.
- b. Terjadi perubahan dalam sistem komunikasi, penggunaan internet, sureal, situs web, media sosial dan akses jarak jauh telah menggantikan sistem komunikasi sebelumnya, yakni komunikasi langsung secara tatap muka.
- c. Terjadi perubahan dalam persepsi mengenai efisiensi, transisi dari repositori fisik ke repositori virtual dan dari penggunaan gedung beralih ke penggunaan server telah terjadi.
- d. Terjadi perubahan hal temu kembali informasi, pengelolaan, dan pemanfaatan informasi tersebut. Penggunaan perangkat penyimpanan elektronik seperti disk optik, hard disk dan cloud drive telah menggantikan penggunaan media penyimpanan berbahan kertas atau tercetak (*printed*).

### 4. Komunikasi

Komunikasi sangat penting dilakukan terlebih dengan adanya perubahan cara dalam pemanfaatan koleksi yang ada. Komunikasi menjadi ujung tombak dalam sebuah layanan agat tercipta kepuasan terhadap pemustaka sehingga tujuan dengan adanya koleksi digital agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dapat tercapai melalui komunikasi dua arah, jika pemustaka mengalami kesulitan atau kendala perpustakaan akan selalu hadir untuk membantu menyelesaikan kedala atau permasalahan yang ada, baik secara langsung maupun menggunakan media komunikasi seperti whatsapp. Komunikasi yang baik antara pemustaka dan pustakawan akan selain memberikan citra yang baik dan

mewujudkan pelayanan prima sesuai tujuan yang diharapkan oleh UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Menurut Carl I. Hoveland dalam (Onong Uchjana Effendy, 2007:9) komunikasi merupakan proses seseorang memberikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain, dengan komunikasi dapat menjadikan tindakan untuk mengekspresikan ide, informasi, pengetahuan, pikiran serta pemahaman apa yang diungkapkan oleh orang lain yang melibatkan pihak pengirim dan penerima pesan, baik verbal maupun non verbal yang bisa terjadi dalam satu persatu atau kelompok, komunikasi tersebut tidak hanya melibatkan isi pesan, tetapi juga dampak emosionalnya atau efek pesan dari orang yang menerimanya. Pemustaka apabila mengalami kendala dalam pemanfaatan koleksi digital dapat langsung bertanya kepada pustakawan bisa datang ke perpustakaan selama jam kerja atau bisa juga menghubungi melalui nomor whatsapp sehingga apabila terjadi kendala atau masalah langsung teratasi, sesuai yang diutarakan oleh Maulida Fatih Azahra :

*" Iya ketika mengalami kendala saya langsung diberi tahu dan diarahkan bagaimana mengatasi masalahnya sehingga saya dengan mudah melakukan pencarian koleksi buku yang saya cari."*

### **3. Aplikasi E-Pustaka Menjadi Media Belajar**

Setiap orang memiliki ciri dan kemampuan berbeda untuk belajar, hal ini dipengaruhi oleh minat dan bakat seseorang yang berbeda, ada pemustaka dalam proses belajar lebih nyaman dan dapat menangkap materi belajar dengan membaca buku teks secara langsung dengan suasana tenang, ada juga pemustaka yang lebih nyaman membaca buku elektronik atau digital sambil mendengarkan lagu oleh karena itu pemustaka pasti memiliki latar belakang pengalaman tentang sesuatu hal yang harus dilakukan agar dapat belajar secara

maksimal dan dapat dimengerti yang di pelajari.

Perpustakaan dengan e pustaka yang dimiliki menjadi sebuah media belajar bagi pemustaka, hal ini sengaja dipilih agar mahasiswa secara aktif dan menumbuhkan minat membaca sesuai dengan kebutuhan akan informasi yang mereka cari, tingkat pembelajaran yang diperoleh melalui penemuan sendiri akan jauh lebih melekat daripada sekedar diberitahu secara verbal atau lisan dengan kata-kata. Pemustaka akan berkembang daya kreatifnya sendiri bila terbuka akses untuk memanfaatkan koleksi digital yang ada di perpustakaan, rasa berhasil dan puas akan timbul dalam hati para pemustaka apabila mereka dapat menemukan kebutuhan akan informasi yang mereka cari sesuai dengan keinginannya, sebaliknya ada rasa kecewa jika kebutuhan akan informasi yang mereka cari tidak ditemukan. Dalam hal ini bantuan dan bimbingan dari pustakawan untuk membantu para pemustaka yang mengalami kendala atau kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya, baik secara individual maupun kelompok. Pustakawan dapat menggunakan e pustaka sebagai media saat memberikan bimbingan atau bantuan pencarian sumber informasi yang oleh mahasiswa atau pemustaka, secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pustakawan dengan mahasiswa atau pemustaka sehingga lebih efektif dan efisien, sesuai yang disampaikan oleh Addini Firmanda Maharani :

*"Iya membantu pak, walupun saya baru tahu trus, pas libur kan saya harus mengerjakan tugas dan butuh refrensi padahal perpustakaan tutup, nah kalo pakai e pustaka ini tidak terbatas oleh jam kerja, jadi bisa diakses kapan saja pak dan sangat membantu."*

### **4. Kompetensi Pustakawan**

Kompetensi yang dimiliki oleh pustakawan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dari sebuah layanan, termasuk

di dalamnya layanan e pustaka yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta sebagai sarana untuk dapat meningkatkan minat membaca bagi pemustaka melalui koleksi dalam bentuk digital yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja mereka berada, ada 2 kompetensi yang dibutuhkan oleh pustakawan dalam melayani para pemustaka berkaitan dengan layanan koleksi digital yaitu kompetensi umum dan kompetensi khusus :

1. Kompetensi umum meliputi

a. Keterampilan berkomunikasi

Komunikasi pustakawan kepada pemustaka dapat dilakukan dengan cara verbal maupun non verbal, dengan tujuan menyampaikan informasi dengan jelas dan tidak berbelit-belit serta apa adanya. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung atau bertatap muka dan juga secara tidak langsung atau melalui alat komunikasi elektronik seperti email, whatsapp, dan facebook sesuai dengan kondisi situasi yang diinginkan oleh pemustaka, sehingga informasi dapat diterima dan membawa dampak kepada penerima pesan yaitu pemustaka yang semula tidak tahu menjadi tahu apa saja yang harus mereka lakukan untuk menjadi sebuah tindakan.

b. Etika profesi

Etika profesi merupakan suatu sikap etis yang dimiliki seseorang profesional yakni sebagai bagian integral dari sikap hidup dalam mengemban tugasnya dan juga menerapkan norma-norma etis umum pada bidang-bidang khusus (profesi) didalam kehidupan manusia. Tujuan dari etika profesi ialah supaya seseorang profesional tersebut bertindak sesuai dengan aturan serta juga menghindari tindakan yang tidak sesuai dengan kode etik profesi. Salah satu faktor dalam menunjang keberhasilan dari suatu layanan yaitu pustakawan memahami dan melaksanakan etika profesi mereka seperti rasa rendah hati, sabar, disiplin, tepat waktu, jiwa

penolong, jiwa pembelajar, tidak mudah menyerah dan kuat mental dalam melayani berbagai pemustaka dengan latar belakang yang berbeda-beda.

c. Kemampuan dasar

Kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh pustakawan sebagai modal dalam melayani pemustaka khususnya layanan koleksi epustaka/digital diantaranya kemampuan untuk menalar sebuah informasi apa yang menjadi kebutuhan dari pemustaka tersebut, selain itu juga kemampuan menganalisis dari sebuah padan kata atau sinonim sebagai modal dalam penelusuran sebuah kata kunci, kemampuan berpikir kritis, kemampuan dalam menggunakan perangkat komputer atau IT, kemampuan dasar bahasa inggris dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelusuran informasi elektronik. Seperti yang disampaikan oleh Robikh Akbar :

*” Ketika melakukan pencarian tentang topik tertentu saya mengalami kesulitan dalam menentukan kata kunci, mungkin kita harus tau terlebih dahulu kata kunci yang tepat dalam melakukan pencarian buku menggunakan OPAC.”*

2. Kompetensi khusus terdiri dari:

a. Pencarian informasi dan evaluasi

Sebuah kompetensi khusus yang harus dimiliki oleh pustakawan dalam melayani koleksi epustaka yaitu paham akan sumber informasi secara elektronik, penggunaan portal atau database elektronik baik yang berbayar yakni kubuku atau epustaka maupun yang tidak berbayar, penggunaan thesaurus, penggunaan subjek heading untuk memudahkan dalam pencarian sumber informasi, mampu mengembangkan proses pencarian sehingga memiliki banyak alternatif sumber yang digunakan, mampu melakukan evaluasi informasi yang diperoleh apakah kredibel atau tidak informasi yang diperoleh sehingga dapat

memberikan pertimbangan sebelum informasi tersebut diberikan kepada pemustaka.

b. Penggunaan perangkat lunak

Pustakawan harus mampu mengoperasikan perangkat lunak karena koleksi yang di miliki dan disajikan ke pemustaka adalah koleksi digital oleh karena itu pustakawan harus bisa menggunakan perangkat lunak seperti mendownload file, menginstal aplikasi atau software, aktivasi akun, analisis data koleksi digital, bank data atau reference manager, pengecekan plagiasi atau cek similarity sehingga pustakawan akan merasa terbantu dalam pencarian sumber koleksi yang mereka butuhkan.

c. Literasi publikasi ilmiah

Kebutuhan akan sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan merupakan sebuah keharusan dalam sebuah pembeajaran, hal ini menjadi sumber rujukan bagi para pemustaka dalam mencari referensi untuk mengerjakan tugas kuliah maupun dalam penulisan karya tugas akhir, menjadi tugas pustakawan di perguruan tinggi untuk dapat membimbing pemustaka dalam mencari sumber informasi atau terbitan ilmiah baik itu secara langsung maupun secara online melalui pangkalan data yang ada.

#### D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian efektivitas pemanfaatan aplikasi e-pustaka dalam meningkatkan minat baca mahasiswa ISI Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama sosialisasi menjadi kunci keberhasilan dari adanya layanan e-pustaka yang ada di Perpustakaan, dengan sosialisasi kepada pemustaka maka pemustaka akan mengetahui dan tertarik untuk memanfaatkan koleksi e-pustaka dengan cara melakukan download aplikasi instalasi dan aktivasi akun, sosialisasi atau penyuluhan ini dilaksanakan secara virtual atau melalui

zoom. Kedua dengan adanya e-pustaka ini layanan menjadi lebih efektif karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja tidak tergantung pada layanan konvensional atau saat jam kerja, hal ini membawa dampak kepada pemustaka yakni minat membaca menjadi meningkat, selain itu e-pustaka menjadi media belajar bagi pemustaka atau mahasiswa karena sumber informasi yang ada dapat mereka akses menggunakan smartphone. Ketiga pemanfaatan layanan e-pustaka dibutuhkan kompetensi dari pustakawan itu sendiri seperti ketrampilan dalam komunikasi dengan pemustaka, beretika dalam melayani, penggunaan teknologi informasi, dan literasi sumber informasi yang ada karena tidak menutup kemungkinan pemustaka akan bertanya berkaitan dengan portal atau database yang tidak dilanggan oleh perpustakaan sebagai alternatif refrensi lainnya.

Setelah mengetahui hasil dari pembahasan yang ada maka peneliti memberikan masukan tentang pemanfaatan e-pustaka yang ada di Perpustakaan yaitu perlu adanya perbaikan dalam sistem e-pustaka atau update sistem karena kadang terjadi loss atau aplikasi tidak dapat di jalankan ketika melakukan akses e book, selain itu perlu diadakan pelatihan bagi pustakawan untuk peningkatan kompetensi berkaitan dengan pelayanan e-pustaka berupa komunikasi dengan pemustaka, penelusuran informasi dan evaluasi informasi, sedangkan bagi pemustaka dapat dilakukan pendidikan pemustaka dengan cara bimbingan secara personal maupun kelompok atau kelas sehingga akan lebih efektif dalam penyampaian materi bimbingan. Perlu diadakan layanan berkaitan dengan e-pustaka seperti layanan literatur riview, konsultasi riset, cek plagiarisme menggunakan turnitin, pencarian sumber informasi *e-resources*, instalasi mendeley (*manager refrence*), dan penggunaan gramerley, berbagai kegiatan tersebut sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca para

pemustaka di ISI Yogyakarta.

## **Kepustakaan**

- Kayte, L. and, & Warren, H. (2015). *The power of reading How the next government can unlock every child's potential through reading*. 3.
- Onong Uchjana Effendy. (2007). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Prastiani, I., & Subekti, S. (2019). Digitalisasi Manuskrip Sebagai Upaya Pelestarian dan Penyelamatan Informasi (Studi Kasus pada Museum Radya Pustaka Surakarta). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 141–150.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23141>
- Silalahi, R., Khairul Anwar, R., Chaerani, S., Amar, D., & Rukaman, E. N. (2023). Digitalisasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Database Google Scholar: Narrative Literature Review. *Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 7(2), 270–283.  
<http://dx.doi.org/10.17977/um008vi12017p001>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.